

## PENGARUH RETURN ON ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEITAHUN 2020-2022

Mulyandi Afif Suronoto<sup>1</sup>, Yance Tawas<sup>2</sup>, Lenny Evinita<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano

Email: afifsuronoto@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh return on assets (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan sampel yang diambil dari 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2022, menghasilkan total 30 data observasi selama periode tersebut. Data diperoleh dari sumber sekunder, yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia, dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Selain itu, secara keseluruhan, ROA dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

**Kata Kunci:** *Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Manajemen Pajak*

**Abstract:** *This study aims to examine the influence of return on assets (ROA) and company size on tax management in companies within the automotive and its components subsector listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used is associative research with a sample taken from 10 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020 to 2022, resulting in a total of 30 observation data during that period. Data were obtained from secondary sources, namely the official website of the Indonesia Stock Exchange, and analyzed using multiple linear regression techniques with the assistance of SPSS 26 software. The results of the study indicate that ROA does not have a significant influence on tax management, while company size has a significant influence on tax management. Additionally, overall, ROA and company size together have a significant influence on tax management.*

**Keywords:** *Return On Asset, Company Size, Tax Management*

### PENDAHULUAN

Indonesia, yang memiliki populasi besar dan kekayaan alam yang melimpah berkat letak geografisnya yang strategis, telah menjadi tuan rumah bagi banyak industri, baik domestik maupun internasional. Kehadiran perusahaan-perusahaan ini telah memberikan dampak yang signifikan pada ekonomi Indonesia. Persaingan sengit antara perusahaan-perusahaan mendorong mereka untuk meningkatkan kinerja guna mencapai berbagai tujuan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, seperti meningkatkan profitabilitas, kesejahteraan pemegang saham, dan nilai industri.

Peningkatan kinerja ini akan berdampak positif pada nilai industri dan harga sahamnya, yang pada akhirnya akan menguntungkan pemegang saham. Untuk mencapai hal ini, industri membutuhkan dana yang memadai untuk mendukung operasional dan pertumbuhannya. Penerimaan pajak memiliki peran penting dalam mendukung pendapatan negara dan pembiayaan pembangunan di Indonesia. Namun, meskipun penerimaan pajak

merupakan sumber pendapatan utama negara, realisasinya belum mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah, seperti yang terlihat dari data penerimaan pajak dari tahun 2020 hingga 2022.

**Tabel 1**  
**Penerimaan Pajak Tahun 2020-2022**  
**(Dalam Triliun Rupiah)**

| Keterangan              | 2020     | 2021     | 2022     |
|-------------------------|----------|----------|----------|
| Penerimaan Pajak        | 1.069,98 | 1.227,50 | 1.332,66 |
| Target Penerimaan Pajak | 1.198,82 | 1.229,60 | 1.485,00 |
| Penerimaan Pertahun     | 89,25 %  | 99,83 %  | 115,6%   |

*Sumber: Laporan Tahunan DJP*

Kenyataannya, antara tahun 2020 sampai 2022, penerimaan pajak tidak senantiasa menggapai sasaran yang diresmikan, tetapi pada tahun 2020, DJP sukses melampaui sasaran penerimaan pajak. Perihal ini terjalin pada bertepatan pada 26 Desember 2020, dimana realisasi penerimaan pajak neto menggapai 89, 25% dari sasaran dalam APBN 2021, menampilkan perkembangan lebih dari 10%.

Tahun 2021 menandai suatu pencapaian luar biasa, sebab sehabis 12 tahun semenjak 2008, sasaran penerimaan pajak kesimpulannya tercapai. Ini ialah momen memiliki, paling utama dalam proses pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid- 19. Kedudukan 138 KPP di 7 Kantor Daerah DJP sangatlah berarti dalam menggapai penerimaan pajak neto pada tahun 2021. Sebagian besar penerimaan pajak berasal dari PPh serta PPN/ PPnBM, yang tiap- tiap membagikan donasi sebesar 55, 48% serta 41, 91% terhadap total penerimaan pajak. Ada perkembangan yang signifikan di sebagian zona usaha, semacam pertambangan, perdagangan, data serta telekomunikasi, industri pengolahan, serta transportasi-pergudangan, yang mencerminkan pemulihan ekonomi.

Walaupun demikian, masih terdapat harus pajak yang melaksanakan perlawanan pajak secara kasar, tercantum dalam penghindaran pajak. Pengukuran manajemen pajak memakai tarif pajak efisien ataupun effective tax rate. Tarif pajak efisien yang rendah bisa jadi penanda penghindaran pajak, sebab menampilkan kalau beban pajak pemasukan lebih kecil dari pemasukan saat sebelum pajak

## KAJIAN TEORI

Manajemen pajak melibatkan usaha untuk mengurangi atau menghapus kewajiban pajak dengan tetap mematuhi aturan perpajakan yang berlaku. Ini termasuk menggunakan pengecualian, potongan, atau penundaan pajak yang diizinkan oleh undang-undang untuk meningkatkan arus kas perusahaan secara legal.

Ada beberapa definisi tentang manajemen pajak. Aditya & Safira (2014) menganggapnya sebagai usaha wajib pajak untuk mengurangi utang pajak tanpa melanggar hukum. Budi (2011) menggambarkannya sebagai upaya legal untuk mengoptimalkan pengurangan pajak dengan memanfaatkan kelemahan dalam ketentuan perpajakan. Sementara itu, Anisa (2018) mendefinisikannya sebagai skema transaksi yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam ketentuan perpajakan.

Meskipun manajemen pajak dapat membantu perusahaan mengurangi beban pajak, ada risiko bahwa manajer dapat memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi mereka, seperti meningkatkan nilai perusahaan.

Perbedaan utama antara manajemen pajak dan penggelapan pajak adalah bahwa manajemen pajak menggunakan celah dalam peraturan perpajakan yang sah untuk

mengurangi beban pajak, sementara penggelapan pajak melibatkan pelanggaran langsung terhadap ketentuan perpajakan.

Menurut Swingly dan Sukartha (2015), beberapa faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak meliputi penggunaan akural diskresioner, keahlian auditor dalam bidang pajak, persentase pajak efektif, prinsip konservatisme akuntansi, kompensasi kerugian fiskal, dan nilai perusahaan. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam memanipulasi pajak untuk mengurangi beban pajak dan meningkatkan profitabilitas.

Sebaliknya, Pohan (2013) menyoroti bahwa faktor-faktor seperti tarif pajak yang tinggi, ketidakadilan dalam undang-undang pajak, dan hukuman yang tidak efektif dapat mendorong praktik manajemen pajak. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan perpajakan yang tidak mendukung dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi strategi pengurangan pajak.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menjelajahi korelasi antara variabel independen seperti profitabilitas dan jumlah pendapatan dengan variabel dependen, yakni pengelolaan pajak. Berdasarkan Sugiyono (2016, halaman 11), tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk mengeksplorasi dan memahami hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2016), istilah "populasi" mengacu pada kumpulan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan studi dan analisis. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi, di mana data sekunder berupa laporan keuangan (annual report) dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 dikumpulkan. Sumber data diperoleh melalui situs web Bursa Efek Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif penelitian ini menggunakan standar deviasi, nilai rata-rata (mean), maksimum dan minimum dari variabel dependen dan variabel independen pada penelitian ini. Berikut adalah nilai statistik deskriptif bagi masing-masing variabel di dalam penelitian ini:

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| ROA                | 30 | .65     | 43.17   | 11.5403 | 10.23930       |
| SIZE               | 30 | 13.13   | 18.38   | 15.1470 | 1.57684        |
| ETR                | 30 | .220    | .5800   | .2550   | .15733         |
| Valid N (listwise) | 30 |         |         |         |                |

*Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS*

### Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | -.312                       | .262       |                           | -1.190 | .244 |                         |       |
|       | ROA        | -.004                       | .003       | -.251                     | -1.492 | .147 | .968                    | 1.033 |
|       | SIZE       | .040                        | .017       | .405                      | 2.408  | .023 | .968                    | 1.033 |

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                   |                | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                 |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                   | Std. Deviation | .13508023               |
| Most Extreme Differences          | Absolute       | .096                    |
|                                   | Positive       | .096                    |
|                                   | Negative       | -.086                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z              |                | .526                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                | .945                    |
| a. Test distribution is Normal.   |                |                         |
| b. Calculated from data.          |                |                         |

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

### Hasil Uji Heterokedasitas (Uji Glejser)

**Tabel 5. Uji Heterokedasitas (Uji Glejser)**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -.312                       | .262       |                           | -1.190 | .244 |
|       | ROA        | -.004                       | .003       | -.251                     | -1.492 | .147 |
|       | SIZE       | .040                        | .017       | .405                      | 2.408  | .023 |

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

## Analisis Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Pengujian Analisis Linier Berganda Coefficientsa**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -.312                       | .262       |                           | -1.190 | .244 |                         |       |
|                           | ROA        | .004                        | .003       | -.251                     | -1.492 | .147 | .968                    | 1.033 |
|                           | SIZE       | .040                        | .017       | .405                      | 2.408  | .023 | .968                    | 1.033 |

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, dinyatakan dalam persentase. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi:

**Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .513 <sup>a</sup> | .263     | .208              | .13999                     |

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA  
 b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

### Hasil Uji Statistik F

Uji Signifikansi Simultan bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2018). Uji F dijelaskan dengan menggunakan analisis varians (ANOVA).

**Tabel 8. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | .189           | 2  | .094        | 4.814 | .016 <sup>a</sup> |
|                    | Residual   | .529           | 27 | .020        |       |                   |
|                    | Total      | .718           | 29 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA  
 b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

### Hasil Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menilai seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen (Return On Assets (ROA) dan Ukuran Perusahaan) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Manajemen Pajak).

**Tabel 9. Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | -.312                       | .262       |                           | -1.190 | .244 |
|                           | ROA        | -.004                       | .003       | -.251                     | -1.492 | .147 |
|                           | SIZE       | .040                        | .017       | .405                      | 2.408  | .023 |

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

### Return On Assets Terhadap Manajemen Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi Return On Assets (ROA) adalah 0,14, menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh parsial terhadap praktik manajemen perpajakan. Koefisien regresi untuk ROA adalah -1,492. Koefisien regresi negatif menunjukkan adanya hubungan terbalik antara ROA dan pengelolaan pajak, yaitu ketika ROA meningkat, praktik pengelolaan perpajakan cenderung menurun, dan sebaliknya. Namun, koefisien regresi positif sebesar 1,492 juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan peningkatan ROA cenderung meningkatkan praktik manajemen perpajakannya.

Analisis hasil penelitian menegaskan adanya hubungan signifikan antara ROA dengan praktik manajemen perpajakan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,14. Ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA berkaitan dengan praktik manajemen perpajakan.

Namun, penting untuk diingat bahwa dalam analisis regresi, faktor eksternal seperti perubahan peraturan perpajakan, kondisi pasar, atau struktur industri juga dapat memengaruhi praktik pengelolaan perpajakan, serta dapat mempengaruhi hubungan antara ROA dengan praktik pengelolaan pajak. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian ini perlu diperhatikan dengan mempertimbangkan konteks dan faktor eksternal lain yang mungkin memengaruhi hasilnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia Riski Wahyulita dan Heru Tjaraka pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa Book Value (BV), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham dan Laba. Namun, tidak ada pengaruh signifikan dari Earnings per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham.

### Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak

Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa dimensi industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen perpajakan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,023, penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi industri secara parsial memengaruhi penerapan manajemen perpajakan. Koefisien regresi variabel dimensi industri, seperti contohnya 2,408, menunjukkan bahwa jika dimensi industri tetap besar, maka kecenderungan untuk menerapkan manajemen pajak yang lebih intensif juga akan tetap besar.

Analisis dari penelitian ini menyoroti hubungan menarik antara dimensi industri dan praktik manajemen pajak. Temuan statistik dengan signifikansi 0,023 menunjukkan adanya relevansi yang signifikan secara statistik antara kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi industri memiliki peran yang penting dalam pengaturan praktik pengelolaan pajak.

Koefisien regresi pada variabel Dimensi Industri sebesar 2,408 memberikan informasi tentang seberapa besar perubahan dalam dimensi industri dapat mempengaruhi pengelolaan pajak. Dalam konteks ini, nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan adanya hubungan positif antara dimensi industri dengan penerapan manajemen perpajakan. Artinya, semakin besar dimensi industri, semakin besar pula kemungkinan untuk muncul atau meningkatkan strategi pengelolaan perpajakan.

Dengan demikian, temuan ini menyiratkan bahwa meskipun dimensi industri besar, industri cenderung untuk menerapkan atau meningkatkan manajemen pajak. Penggunaan nilai signifikansi dan koefisien regresi positif membantu dalam menganalisis temuan penelitian ini dengan lebih mendalam, terutama dalam memahami bagaimana dimensi industri mempengaruhi keputusan terkait pengelolaan perpajakan dalam konteks ini.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Wulandari Laksmi P, I Gram. N. O. Ariwangsa, Ni Wayan Lasmi, dan Ni Kadek Anggiyely Sritania (2023), yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai industri, dan dimensi industri juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Return On Asset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak**

Berdasarkan model regresi, Return On Assets (ROA) dan dimensi industri secara keseluruhan secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, yaitu tingkat manajemen pajak (ETR), dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen pajak. Nilai F-hitung sebesar 4,814 juga mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan.

Secara keseluruhan, baik Return On Assets maupun dimensi industri memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Namun, hubungan antara variabel-variabel tersebut berbeda: ROA memiliki hubungan negatif, sementara dimensi industri memiliki hubungan positif.

Return On Assets dan dimensi industri memengaruhi penerapan manajemen pajak dengan cara yang berbeda. ROA memiliki hubungan negatif, menunjukkan bahwa kinerja operasional yang lebih baik berkorelasi dengan keterlibatan yang lebih rendah dalam manajemen pajak. Di sisi lain, dimensi industri memiliki hubungan positif, menunjukkan bahwa perusahaan dalam industri yang lebih besar cenderung lebih aktif dalam menerapkan manajemen pajak.

Penelitian ini tidak bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridma Yanti Pauranan, Joseph Kambey, dan Michael Miran (2023). Temuan mereka menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sementara pengaruh DER tidak signifikan, dan pengaruh NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Return On Assets (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak (ETR) di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Tidak ada dampak yang signifikan dari Return On Assets (ROA) terhadap manajemen pajak. Nilai signifikansi 0,14, melewati ambang 0,05, sehingga hipotesis H1 tidak terbukti. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan pada manajemen pajak. Nilai signifikansi 0,023 di bawah ambang 0,05, sehingga

hipotesis H2 terbukti. Secara keseluruhan, Return On Assets (ROA) dan ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan secara bersama-sama pada manajemen pajak. Nilai signifikansi 0,16 melebihi ambang 0,05. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak berperan bersama dalam manajemen pajak. Untuk akademisi, penelitian ini mengungkapkan bahwa Return On Assets (ROA) dan ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen pajak. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dengan mengeksplorasi variabel lain seperti struktur modal, tingkat likuiditas, atau karakteristik industri, untuk lebih memahami hubungan antara ROA, ukuran perusahaan, dan manajemen pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Adi Kesuma, I Nyoman, dkk. (2017). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli." Undiksha, Penjaskesrek, Volume 8, Nomor 2, Tahun 2017
- Ajie, Rahmat. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan keluarga, Profitabilitas, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah
- Aprianti, R., Sari, G. M., & Kusum, T. (2018). Factors Correlated with the Intention of Iron Tablet Consumption among Female Adolescents. *Jurnal Ners*, 123-127
- AA Ngurah Dharma Adi Putra & Putu Vivi Lestari. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7 Hal 4044 – 4070.
- Ardyansyah, Danis., Zulaikha. 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Adiyanti, N. F. dan Mulyani. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Tema Peristiwa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Babatan V/460 Surabaya. *JPGSD*. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014.
- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverageterhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *7597(1)*, 16–22.
- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agusti, W. Y. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012). Skripsi Universitas Negeri Padang
- Ajie, R. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Keluarga, Profitabilitas Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010 – 2014). Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- .Annisa. (2015). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015).
- Anwar, C. (2017). Pengantar Perpajakan (2nd Ed.). Mitra Wacana Media.
- Basri, M., & Dahrani. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah*, 1(1), 65–78. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.1048970>
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental Of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th Ed.). Salemba Empat.
- Chairil Anwar Pohan. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



- Cheisviyanny, C., & Rinaldi. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Padang ISBN: 978-602-17129-5-5, 472–483.
- Christine Elisabeth Keni, & Royke Pangkey. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JURNAL AKUTANSI MANADO*
- Calvin Swingly, I Made Sukartha. 2015. Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. Salemba Empat.
- Darmadi. (2013). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHIMANAJEMEN PAJAK DENGAN INDIKATORTARIF PAJAK EFEKTIF. *Jurnal Akutansi dan Bisnis*, 50-62.
- Dyrengh, S., Hanlon, M., Maydew, E., 2010. The effects of executives on corporate tax avoidance. *Accounting Review* 85 (4), 1163–1189. Elsevier.
- Dahrani & Mirhanifa. (2013). Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 14-1, 137-157.
- Diaz, R dan Jufrizen. 2014. Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Yang Tergabung Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol.14 No.2, pp. 127-134. ISSN 1693-7619
- Dahrani & Febriana, R. (2012). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Di Indonesia. 2, 95.
- Erlly Suandy. 2011. Perencanaan Pajak, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (Roe), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. 8(2).
- Hendy, D. I. G., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9(1), 143– 161.
- Hetti Herawati dan Diah Ekawati. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4(1), 873- 884.
- Hariyani dkk. 2011. Merger, Konsolidasi, Akuisisi dan Pemisahan Perusahaan, Cara cerdas mengembalikan dan memajukan perusahaan. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo Monoratom.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.
- Imam Ghozali. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Universitas Diponegoro.
- Jufrizen. (2014). Pengaruh Return On Assets(Roa) Dan Return On Equity(Roe) Terhadap Earning Per Share(Eps) Pada perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 14(2).
- Achmad Baroqah Pohan dan Nur Rosit Jaelani (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pelajaran Matematika Mengenal Bangun Ruang Dengan Metode Inkuiri Untuk Siswa Tingkat Dasar". *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Volume VI, Nomor 1, ISSN 2579-633X
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (Pertama). Pt. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasihh, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi Universitas Udayana*.



- Marfu'ah, L. (2015). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meidy Kantohe, & Aprili Bacilius. (2021). ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. PARO LABA TONDANO. jurnal akuntansi manado.
- Meidy Kantohe, Truli Cinli Lukas, & Yance Tawas. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Di Perusahaan Manufaktur Sektor Barang & Konsumsi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020. JURNAL AKUNTANSI MANADO.
- Ngadiman, & Puspitasari C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. Akuntansi, 18(3), 408–421.
- Pauranan R. Y. dkk (2023). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. JAIM Universitas Negeri Manado. Volume 4. Nomor 1.
- P. Laksmi. W. K. dkk. (2023). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. JAIM Universitas Negeri Manado. Volume 4. Nomor 4.
- Ridma Yanti Pauranan, Joseph Kambey, & Michael Miran. (2023). PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. JURNAL AKUNTANSI MANADO.
- Rini Pelo, Linda. A. O Tanor, & Tinneke Evie Meggy Sumual. (2021). PERSEPSI WAJIB PAJAK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23 TAHUN 2018 KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE. jurnal akuntansi manado.
- Bambang Riyanto. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suaraningrat, Liana Fatni dan Putu Ery Setiawan. 2013."Manajemen Pajak Sebagai Upaya Untuk Efisiensi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan". ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013):291-306.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In Alfabeta, Cv
- Wahyulita. R. A. dkk (2023) Pengaruh Earning Per Share , Book Value , Return On Assets, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. JAIM Universitas Negeri Manado. Volume 4. Nomor 2.